

6. Kesimpulan

Pada setiap produksi, penting untuk menyiapkan *timeline* dan juga *schedule*. *Timeline* dan *Schedule* mempunyai peran yang cukup besar karena apabila tidak disusun dengan tepat, dapat mempengaruhi *budget* yang dikeluarkan pada sebuah produksi. Proyek *Mini Concert (Behind The Scenes) ORKES* merupakan bagian dari proyek *main concert ORKES*. Proyek ini menunjukkan proses pembuatan *main concert ORKES* yang dibalut dengan *footage behind the scenes* dan juga *interview* dengan orang-orang yang terlibat. Hal ini membuat baik *timeline* maupun *schedule* dari *Mini Concert (Behind The Scenes) ORKES* banyak yang harus disesuaikan sesuai *schedule* dan *timeline* dari *main concert ORKES*.

Pada *Mini Concert (Behind The Scenes) ORKES*, banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun *timeline* dan *schedule*. Mulai dari jadwal *cast*, pembangunan *set*, jadwal kru dan juga semua *timeline* dan *schedule* harus disesuaikan dengan *Main Concert ORKES*. Dengan hari produksi yang sudah ditentukan oleh *Main Concert ORKES*, penulis sebagai produser harus bisa memastikan semua proses *pre-production* berjalan dengan lancar sampai sebelum hari produksi. Lalu dengan 2 hari produksi yang ditetapkan oleh *Main Concert ORKES*, penulis juga harus memastikan semua konten yang harus diambil dapat terpenuhi dalam 2 hari tersebut. Penting bagi penulis untuk menyusun *timeline* dan *schedule* dengan tepat untuk menyesuaikan dengan jadwal *Main Concert ORKES* agar tidak ada penambahan *budget* untuk menambah hari produksi. Dalam penulisan ini, penulis membahas bagaimana peran penulis sebagai produser dalam menyusun *timeline* dan *schedule* untuk *Mini Concert (Behind The Scenes) ORKES*. Selain menyusun *timeline* dan *schedule*, penulis juga menunjukkan bagaimana menjaga *timeline* dan *schedule* yang sudah dibuat dan mengubahnya apabila ada perubahan terhadap rencana produksi.

Dalam menyusun *timeline* dan juga *schedule*, penting untuk banyak berdiskusi dengan setiap pihak yang terlibat pada proyek tersebut. Dalam menyusun *timeline* dan *schedule*, untuk tahap *development* penulis banyak berdiskusi dengan *scripwriter* dan *director*, sedangkan di tahap *pre-production*, penulis berdiskusi

dengan hampir seluruh kru yang terlibat. Pada hari produksi, penulis banyak berdiskusi dengan asisten sutradara dari *Main Concert ORKES*, juga dengan art coordinator yang membangun set *interview* dan *talent coordinator* yang mengurus *talent* dan *correspondents*. Kemudian, dalam menyusun *timeline* untuk tahap *post-production*, penulis banyak berdiskusi dengan para *editor* baik *offline* maupun *online* untuk mengetahui durasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan proyek ini. Membuat *timeline* dan *schedule* merupakan tanggung jawab dari *line producer*, namun karena penulis merupakan produser dari tim kecil, maka lingkup pekerjaan *line producer* juga dilakukan oleh penulis selaku produser.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA